

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang terdiri atas berbagai suku, ras, budaya, dan bahasa sedangkan dalam bahasa negara, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai kegiatan resmi kenegaraan. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia mempunyai bahasa pengantar di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, bahasa Indonesia mempunyai keistimewaan atau mempunyai kedudukan yang lebih dalam kurikulum, yaitu sebagai penghela ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum di Indonesia merupakan pembelajaran berbasis genre teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP/MTs adalah teks berita. Secara tersirat dalam Kurikulum 2013 dinyatakan dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

Peserta didik dinyatakan sudah menguasai kompetensi dasar jika sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah yang penulis teliti yaitu SMP Negeri 1 Mangunreja sebesar 77. Namun, kenyataannya peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun

ajaran 2022/2023 banyak yang belum mampu menguasai kompetensi dasar tersebut sehingga belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Permasalahan tersebut penulis peroleh ketika penulis melakukan observasi di SMP Negeri 1 Mangunreja pada Selasa tanggal 22 November 2022 pukul 09.00 WIB. Penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Winaningsih, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas VIII B dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menelaah teks berita, terutama dalam menelaah bagian struktur dan kaidah kebahasaan. Hal tersebut menyebabkan peserta didik juga belum mampu menyajikan teks berita yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Sulitnya peserta didik dalam memahami materi struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita disebabkan kurangnya minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk bekerja sama dalam belajar, peserta didik tidak dapat berpikir secara kritis dan tidak begitu sungguh-sungguh dalam mempelajari materi sehingga tidak terciptanya pembelajaran yang kondusif. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata karena kurangnya penguasaan kosa-kata untuk mengungkapkan fakta-fakta yang menjadi sebuah berita. Dengan demikian, hal tersebut menghambat pada saat menyajikan teks berita tersebut.

Berikut ini merupakan bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan**  
**serta Menyajikan Teks Berita**  
**pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	Nilai	
				KD 3.2 Menelaah Struktur dan Kebahasaan	KD 4.2 Menyajikan Teks Berita
1	Alfian Saputra	L	77	80	80
2	Alvadinaufal Rinzan	L	77	80	75
3	Azmi Fikri	L	77	80	85
4	Dela Sintabela	P	77	70	70
5	Dinda Aulia K	P	77	50	70
6	Lutfina Delisa M	P	77	85	80
7	Muhamad Fauzil Adzim	L	77	60	80
8	Muhamad Pasya Al M	L	77	50	75
9	Muhamad Tafdil I	L	77	50	80
10	Muhamad Rava R	L	77	85	85
11	Muhamad Rifki A	L	77	70	70
12	Nayla Syifa Ulianah	P	77	55	65
13	Nia Kurniawati	P	77	80	60
14	Putra Taruna W	L	77	80	75
15	Raisa Julia Rahma	P	77	85	60
16	Raini Sahasika Efendi	P	77	50	69
17	Rendy Alpriansah	L	77	85	75
18	Rifki Tholadan	L	77	50	70
19	Risma Octavia Rahma	P	77	50	70
20	Riva Julianti Al Rasid	P	77	85	80
21	Rizqi Mulyadi	L	77	85	85
22	Salsa Dara Aulia	P	77	60	70
23	Sansan Sulaiman	L	77	50	65
24	Septi Nursyahbani	L	77	50	65
25	Silva Nurjanah	P	77	70	70
26	Syahrul Apriliansyah	L	77	75	80
27	Tiara Agustin	P	77	70	75
28	Tiara Rahmawati	P	77	50	60
29	Vio Ekan Pratama	L	77	80	80
30	Wafa Zahran Aufa	L	77	50	70
31	Wazna Salsabila	P	77	80	85

Dari data tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa dalam memahami struktur dan kebahasaan terdapat 13 (42%) peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 18 (58%) peserta didik yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada kemampuan menyajikan teks berita terdapat 11 (35%) peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 20 (65%) peserta didik yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan pada permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui proses pemahaman untuk mendapatkan hasil yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan Huda (2014:271), “Pembelajaran berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah”. Dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita peserta didik dituntut untuk bisa memecahkan suatu masalah. Model ini mempunyai beberapa kelebihan, di antaranya meningkatkan berpikir kritis peserta didik, mengembangkan hubungan kerja sama dengan kelompok sehingga peserta didik menjadi bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Sebagaimana yang dikemukakan Sanjaya (2007:218) Kelebihan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut.

- 1) *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok
- 2) Dengan *Problem Based Learning* akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah maka siswa akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan
- 3) Membuat siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan bebas
- 4) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar.

Penulis memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* karena model pembelajaran ini menekankan peserta didik untuk memecahkan masalah secara mandiri atau kelompok untuk mendapatkan hasil yang baik. Kompetensi dasar yang penulis gunakan yaitu 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik) yang cocok menggunakan model *Problem Based Learning*. Dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita peserta didik dituntut bisa memecahkan masalah. Model ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya peserta didik akan belajar lebih aktif, peserta didik akan mampu menyelesaikan masalah yang nyata dengan cara berpikir kritis, serta peserta didik akan memperoleh pengetahuan dari beberapa permasalahan yang dipecahkannya. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ini penulis meyakini peserta didik akan termotivasi dan peserta didik akan lebih aktif dalam belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta

menyajikan teks berita. Selain itu, menurut penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Siti Sarah Arudiyah pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Memproduksi Teks Ekplanasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI MA Cilendak Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020) menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks ekplanasi pada peserta didik kelas XI MA Cilendak Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini penulis laksanakan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam penelitian ini penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan karakteristik PTK, sebagaimana yang diungkapkan oleh Depdiknas (Heryadi, 2014:57), “...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi.”

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan serta Menyajikan Teks Berita dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja Tahun Ajaran 2022/2023.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023?

## **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan dan memeriksa struktur kebahasaan yang terdapat di dalam teks berita untuk mengetahui struktur teks berita yang meliputi kepala berita, tubuh berita, ekor berita dan kebahasaan teks berita yang meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, penggunaan keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Berita dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan

Kemampuan menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dalam menyajikan dan mengemukakan gagasan dan pendapat teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita yang meliputi kepala berita, tubuh berita, ekor berita dan kebahasaan teks berita yang meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, penggunaan keterangan waktu dan tempat serta penggunaan konjungsi temporal.

3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dengan menyelesaikan suatu masalah dalam kegiatan kritis dan mencari solusi penyelesaian tersebut dengan langkah-langkah. (1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Peserta didik menerima LKPD berisi permasalahan untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Peserta didik dalam kelompok

menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita secara individu dan berdiskusi dalam kelompok tentang temuan yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peserta didik atau kelompok lain bersama pendidik mengevaluasi hasil presentasi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita sehingga mampu mengambil satu keputusan yang pasti kebenarannya.

4. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menyajikan teks berita

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dengan menyelesaikan suatu masalah dalam kegiatan kritis dan mencari solusi penyelesaian tersebut dengan langkah-langkah. (1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Peserta didik menerima LKPD untuk menyajikan teks berita yang harus sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang dan peserta didik menentukan topik berita dan merancang teks berita. (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Peserta didik secara individu menentukan sub-sub topik dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dan peserta didik dalam kelompok berdiskusi tentang sub-sub topik

yang akan dikembangkan menjadi teks berita. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik menulis teks berita dan peserta didik mempresentasikan teks berita yang dibuatnya. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peserta didik atau kelompok lain bersama pendidik mengevaluasi hasil presentasi tentang teks berita yang telah disajikan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang sudah dipaparkan, penulis menulis penelitian ini terdiri atas beberapa tujuan, ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita dengan memperhatikan kebahasaan pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori yang sudah ada, terutama teori tentang pembelajaran, model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan teks berita.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis, ialah sebagai berikut.

### a) Bagi Penulis

Dalam penelitian ini penulis dapat mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran, teks berita, dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

### b) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita serta memahami materi yang dipelajari.

### c) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru tentang model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran di kelas.

### d) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam

pembelajaran bahasa Indonesia dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 Revisi dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.